

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan Hamalik Oemar (2005, hlm.21) yang menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”. Untuk mempelajari ilmu pengetahuan diperlukan bahasa pengantar sebagai alat untuk berkomunikasi. Ditegaskan Depdiknas (2007, hlm.5) “Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi”. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Selain membantu perkembangan intelektual, sosial dan emosional, bahasa juga dapat membantu peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi yang ada di sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa di sekolah dasar yaitu bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Depdiknas (2007, hlm.5) yang menyatakan bahwa: “Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia”. Adapun keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan keterampilan berbahasa merupakan Standar Kompetensi yang harus dikuasai siswa. Dijelaskan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Depdiknas (2007, hlm.5) :

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia.

Selain diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia juga diarahkan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra. Salah satu jenis karya sastra yang harus dipahami oleh siswa sekolah dasar adalah puisi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Depdiknas (2007, hlm.7), salah satu Standar Kompetensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II yang harus dikuasai siswa yaitu: “Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak”. Kemudian Kompetensi Dasarnya yaitu, “Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca”. Kompetensi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menuntut siswa mampu memahami isi puisi yang dibacanya.

Menurut Pradopo (dalam Irman 2008, hlm.39) “Puisi lebih diartikan pada wujud ekspresi pikiran dan batin seseorang melalui kata-kata yang terpilih dan dapat mewakili berbagai ungkapan makna sehingga menimbulkan tanggapan khusus, keindahan, dan penafsiran beragam”. Unsur pembentuk puisi disebut unsur instrinsik dan ekstrinsik. Untuk memahami isi puisi seorang pembaca yang kreatif akan bereaksi dan merespon karya yang telah dibacanya, memilih apa yang telah diperolehnya dalam proses pembacaan kemudian mengolahnya untuk mendapatkan kreasi baru atau tujuan tertentu. Tingkat pemahaman terhadap puisi pada setiap individu akan berbeda-beda berdasarkan pada tingkat pengetahuan dan kematangan psikologisnya.

Memahami isi puisi merupakan pembelajaran yang dianggap cukup sulit oleh para siswa, mulai dari siswa tingkat dasar sampai tingkat menengah. Begitu pula yang terjadi di kelas II Sekolah Dasar Inpres Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Keterampilan siswa dalam memahami isi puisi masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Dari hasil observasi, ketika siswa ditugaskan untuk menjawab lima pertanyaan tentang isi puisi yang berjudul “Kasih Sayang Ibu”, hanya empat orang saja yang dapat menjawab tiga pertanyaan dengan benar. Kebanyakan dari siswa hanya dapat menjawab satu sampai dua pertanyaan dengan benar. Sedangkan untuk soal nomor empat dan lima, semua siswa tidak bisa menjawabnya dengan benar bahkan kebanyakan siswa mengosongkan jawabannya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa, diperoleh informasi bahwa selama ini dalam pembelajaran memahami isi puisi guru hanya menugaskan siswa untuk membaca puisi secara mandiri kemudian mengisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan puisi tersebut. Guru tidak membimbing siswa tentang bagaimana cara untuk memahami isi puisi, sehingga siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

Melihat kondisi siswa tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi puisi. Salah satu teknik yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi puisi yaitu teknik pengembangan pemahaman unsur intrinsik. Wellek dan Waren (2004, hlm 13) menyatakan bahwa: “Dalam memahami puisi, siswa harus memperhatikan bahasa yang sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam puisi”. Dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam puisi, siswa akan lebih mudah dalam memahami isi puisi yang dibacanya. Menurut Tarigan (2005, hlm.48) “Unsur intrinsik puisi merupakan unsur yang menyusun isi sebuah puisi. Unsur intrinsik puisi dari segi isi terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat”. Dengan demikian melalui teknik pengembangan unsur intrinsik ini siswa akan lebih mudah dalam memahami isi puisi karena terlebih dahulu mempelajari apa saja unsur pembangun puisi yang dibacanya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas agar kemampuan siswa dalam pemahaman isi puisi dapat meningkat. Untuk itu penulis menetapkan judul penelitian **“Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Memahami Isi Puisi melalui Teknik pengembangan Unsur Intrinsik di Kelas II Sekolah Dasar Inpres”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik di Kelas II Sekolah Dasar Inpres?

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik di Kelas II Sekolah Dasar Inpres?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam memahami isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik di Kelas II Sekolah Dasar Inpres?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik di Kelas II Sekolah Dasar Inpres.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik di Kelas II Sekolah Dasar Inpres.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam memahami isi puisi melalui teknik pengembangan unsur intrinsik di Kelas II Sekolah Dasar Inpres.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan hasanah ilmu pengetahuan bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang memahami isi puisi dengan menggunakan teknik pengembangan unsur intrinsik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat menguji efektivitas penggunaan teknik pengembangan unsur intrinsik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi puisi.

b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami isi puisi dengan menggunakan teknik pengembangan unsur intrinsik.

c. Bagi guru

Dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran pemahaman isi puisi pada siswa di masa yang akan datang dengan menentukan suatu teknik kreatif yang menunjang keberhasilan pembelajaran, mampu menarik perhatian dan minat bakat siswa.

d. Bagi Sekolah Dasar

Melaksanakan amanat kurikulum seperti yang diamanatkan oleh undang-undang sistem pendidikan nasional dan KTSP. Hal tersebut antara lain sebagai bentuk pengembangan sumber dan metode serta strategi pembelajaran yang merujuk pada karakteristik yang dituntut oleh KTSP.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi kajian pustaka yang terdiri dari pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar, keterampilan membaca, membaca puisi, teknik pengembangan unsur instrinsik puisi, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pemahaman isi puisi melalui teknik pengembangan unsur instrinsik, kerangka pemikiran, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode. Penelitian Bab ini terdiri dari model penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria keberhasilan.

Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi kesimpulan dan Saran.